

ABSTRAK

Herma Julia Rahayu, 122803009, 2026: “Perubahan Budaya Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Pengguna Aplikasi Konten Edukatif TikTok”

Perkembangan media digital, khususnya TikTok, telah mengubah cara mahasiswa dalam mengakses dan memahami informasi. TikTok tidak lagi hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sumber belajar alternatif melalui konten edukatif yang bersifat visual, ringkas, dan mudah dipahami. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran dalam aktivitas belajar mahasiswa yang tidak lagi terbatas pada ruang kelas formal, melainkan juga berlangsung dalam ruang digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik penggunaan konten edukatif TikTok dalam aktivitas belajar mahasiswa, serta memahami perubahan budaya belajar yang terbentuk melalui penggunaan media digital tersebut dalam kehidupan akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam paradigma interpretatif. Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir teori praktik sosial Pierre Bourdieu yang menekankan pada konsep habitus, modal budaya, dan *field* dalam memahami praktik belajar mahasiswa di era digital.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang aktif menggunakan TikTok sebagai media belajar. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian dari praktik belajar mahasiswa yang bersifat fleksibel dan kontekstual. Penggunaan konten edukatif mendorong perubahan budaya belajar dari pola konvensional menuju pola belajar digital yang lebih visual, mandiri, dan partisipatif. Selain itu, praktik belajar melalui TikTok yang dilakukan secara berulang membentuk kebiasaan baru yang dinormalisasi dalam kehidupan akademik mahasiswa, meskipun tetap diimbangi dengan tuntutan untuk berpikir kritis dan menilai kredibilitas informasi.

Kata Kunci: Budaya Belajar, Konten Edukatif, Mahasiswa, Platform Digital, Tiktok